



PT TIRA AUSTENITE Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**PT TIRA AUSTENITE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2025
AND FOR THE 6 MONTH
PERIODS THEN ENDED
(UNAUDITED)**

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT TIRA AUSTENITE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2025
AND FOR THE 6 MONTH PERIODS THEN ENDED
(UNAUDITED)**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 80	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
PT TIRA AUSTENITE TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Totok Indratno
Alamat kantor	:	PT Tira Austenite Tbk Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Indonesia
Alamat rumah	:	Permata Legenda Blok K5 No. 8 RT 003 RW 009, Kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustika Jaya, Bekasi 17156
Telepon	:	(62 21) 4602594
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Soeseno Adi
Alamat kantor	:	PT Tira Austenite Tbk Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Indonesia
Alamat rumah	:	Cluster Water Garden BH 8 No. 17, Grand Wisata, RT 002 RW 010, Kelurahan Lambangjaya, Kecamatan Tambun Selatan, Bekasi 17510
Telepon	:	(62 21) 4602594
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2025
Atas nama dan mewakili Perusahaan

Totok Indratno
Direktur Utama



METERAI TEMPEL
B675CAMX416063681

Soeseno Adi
Direktur



PT TIRA AUSTENITE Tbk

Jakarta, 29 Juli 2025
No.: TA/028/BOD/VII/2025

Kepada Yth:

1. **Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan**
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl.Lapangan Banteng Timur No.2-4 , Jakarta, 10710
Up : **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
2. **Bursa Efek Indonesia**
Tower I, 16th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Up : **Kepala Divisi Penilaian Perusahaan**

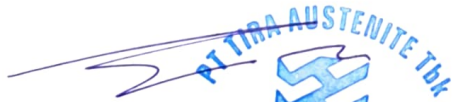
Perihal: Laporan Keuangan Tengah Tahun PT Tira Austenite Tbk Periode Berakhir 30 Juni 2025
(Tidak diaudit)

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 5 Juli 2011 khususnya Poin 2 huruf E dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia I-E Lampiran Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No.Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 Perihal Perubahan Peraturan 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Laporan Tengah Tahun (tidak diaudit) PT. Tira Austenite Tbk Periode Berakhir 30 Juni 2025.

Demikian disampaikan, mohon dapat diterima dengan baik.

Hormat kami,
PT Tira Austenite Tbk



Soeseno Adi
Corporate Secretary

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at June 30, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9,815,848,806	19,126,054,628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	54,743,354,303	39,505,258,472	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	12,384,319,873	14,949,030,108	Third parties
Pihak berelasi	-	462,270,040	related parties
Persediaan	93,806,641,596	89,229,464,806	Inventories
Pajak dibayar di muka	3,062,152,265	1,995,420,548	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3,766,678,508	2,849,418,260	prepaid expenses
Aset lancar lainnya	16,891,423,231	7,823,366,125	Other current assets
Total Aset Lancar	194,470,418,582	175,940,282,987	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	-	-	Investment in joint venture
Aset tetap	162,857,190,443	171,787,367,064	Property, plant, and equipment
Aset hak-guna	8,831,392,711	9,821,760,869	Right-of-use assets
Uang Muka Pembelian Asset	-	369,421,608	Advance for purchase fixed asset
Taksiran tagihan pajak	4,501,138,250	3,858,673,369	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	331,334,184	384,775,821	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10,536,105,392	564,913,523	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	187,057,160,980	186,786,912,254	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	381,527,579,562	362,727,195,241	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	36,305,978,963	28,198,142,130	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related party
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	24,767,715,655	7,897,043,783	Third parties
Pihak berelasi	-	431,048,322	Related parties
Utang pajak	10,465,945,950	2,066,048,158	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	950,674,529	10,179,870,504	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	96,114,343,579	92,690,314,756	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	464,224,511	1,270,917,386	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	169,068,883,187	142,733,385,039	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23,962,532,373	24,362,842,030	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20,597,798,647	21,009,053,836	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	-	3,379,127,438	Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	130,525,929	588,679,534	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	44,690,856,949	49,339,702,838	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	213,759,740,136	192,073,087,877	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Dasar - 2.240.000.000 saham biasa dengan nilai nominal - Rp100 per saham (angka penuh) Ditempatkan dan disetor penuh- 588.000.000 saham	58,800,000,000	58,800,000,000	Authorized - 2,240,000,000 common shares with par value of Rp100 par share (full amount) Issued and fully paid- 588,000,000 shares
Tambahan modal disetor	9,521,891,461	9,521,891,461	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	(736,184,826)	(715,904,826)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Surplus revaluasi aset	105,770,675,316	105,770,675,316	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	(11,766,395,073)	(11,900,757,035)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	480,372,551	480,372,551	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5,697,479,997	8,084,150,793	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	167,767,839,426	170,040,428,260	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	613,679,104	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	167,767,839,426	170,654,107,364	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	381,527,579,562	362,727,195,241	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the 6 Month Periods Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Jun 30, 2024</u>	
PENJUALAN	134,709,190,183	134,912,178,192	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(88,021,709,008)</u>	<u>(90,647,530,794)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	46,687,481,175	44,264,647,398	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	<u>43,483,970,940</u>	<u>41,378,202,822</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	3,203,510,235	2,886,444,576	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	385,594,674	51,338,630	Interest income
Laba (Rugi) atas pelepasan aset tetap	5,000,000	95,716,458	Gain (Loss) on disposal of fixed assets
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	43,958,156	1,379,208,082	Gain (Loss) in foreign exchange - net
Beban keuangan	(4,044,032,073)	(3,598,076,472)	Financing charges
Lain-lain - neto	<u>742,751,896</u>	<u>561,396,016</u>	Other charges - net
Total Beban Lain-Lain	<u>(2,866,727,347)</u>	<u>(1,510,417,286)</u>	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	336,782,888	1,376,027,290	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>130,034,886</u>	<u>(341,872,270)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA PERIODE BERJALAN	<u>466,817,774</u>	<u>1,034,155,020</u>	PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(79,543,524)</u>	<u>(38,911,816)</u>	MINORITY RIGHT OF NET PROFIT GROUP SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>387,274,250</u>	<u>995,243,204</u>	NET PROFIT
LABA BERSIH PER SAHAM DASAF	<u>0.66</u>	<u>1.69</u>	BASIC NET PROFIT PER SHARE

PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Salah satu Nilai Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali Difference arising from Transaction		Pengukuran Kembali Labilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Employee Benefits Liabilities		Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total
		Interest	Revaluation surplus of Asset - Net	Revaluation surplus of Asset - Net	Revaluation surplus of Asset - Net	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
58,800,000,000	9,521,891,461	(715,904,826)	105,770,675,316	(11,511,084,617)	480,372,551	7,690,910,780	170,036,860,665	-	170,036,860,665
-	-	-	-	-	-	62,137,773	62,137,773	-	62,137,773
-	-	(20,280,000)	-	(105,899,675)	-	(443,546,485)	(569,726,160)	-	(569,726,160)
Saldo 1 Januari 2024	9,521,891,461	(736,184,826)	105,770,675,316	(11,616,984,292)	480,372,551	7,309,502,068	169,529,272,276	-	169,529,272,276
Laba tahun berjalan									
-	-	-	-	-	-	466,817,774	466,817,774	-	466,817,774
-	-	-	-	(149,410,781)	-	(2,078,839,845)	(2,228,250,626)	-	(2,228,250,626)
Saldo 31 Desember 2024	9,521,891,461	(736,184,826)	105,770,675,316	(11,766,395,073)	480,372,551	5,697,479,997	167,767,839,426	-	167,767,839,426
Laba periode berjalan									
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2025	9,521,891,461	(736,184,826)	105,770,675,316	(11,766,395,073)	480,372,551	5,697,479,997	167,767,839,426	-	167,767,839,426

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Jun 30, 2025	Jun 30, 2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	119,471,094,352	120,185,092,024	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk aktivitas operasi lainnya	(114,617,027,251)	(96,835,943,774)	Cash paid to supplier and other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,854,067,101	23,349,148,250	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga	385,594,674	51,338,630	Interest received
Pembayaran bunga	(4,044,032,073)	(3,598,076,472)	Interest paid
Pembayaran beban keuangan	-	-	Payment of financing charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,013,136,966)	(989,764,972)	Payment of corporate income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	(1,817,507,264)	18,812,645,436	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI (digunakan untuk)			CASH FLOWS FROM (used in)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan untuk aset tidak lancar lainnya	(9,971,191,869)	(5,015,039,250)	Proceeds for other non-current assets
Pembelian aset tetap	(489,336,378)	(254,044,996)	Acquisitions of property, plant, and equipment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,460,528,247)	(5,269,084,246)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi	(462,270,041)	(863,859,827)	Proceeds from transactions with related parties
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	-	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (Pembayaran) liabilitas pembiayaan konsumen	6,070,907	43,296,627	Proceeds (Payment) of consumer financing liabilities
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	3,424,028,823	(5,696,051,363)	Proceeds (Payment) of short-term bank loans
Arus kas neto yang (digunakan untuk) aktivitas dari pendanaan	2,967,829,689	(6,516,614,563)	Net Cash (used in) from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(9,310,205,822)	7,026,946,627	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	19,126,054,628	6,356,615,407	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	9,815,848,806	13,383,562,034	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tira Austenite Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 berdasarkan Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 81 tanggal 27 Juni 2023 oleh Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka, pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0145519.AH.01.02 tanggal 31 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*), dan lain-lain.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Abyasa Kamdani
Komisaris	Rudianto Darmawan Santoso
Komisaris	Selo Winardi
Komisaris Independen	Harry Kurniawan
Komisaris Independen	Ely
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Totok Indratno
Direktur	Soeseno Adi
Direktur	Stephen Ten

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Tira Austenite Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette of Indonesian Republic No. 49 dated June 20, 1975.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 81 dated June 27, 2023 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining to appointment of the Company's Board of Commissioners and the Directors. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0145519.AH.01.02 dated July 31, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises wholesale trade on a fee or contract basis, office and industrial machinery, spare parts and equipment, metal goods for construction materials, metals and metal ores, solid, liquid and gas fuels, basic chemical goods, used goods and unused waste products residue (*scrap*), and others.

The Company's head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1974.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Board of Commissioners</u>	
Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	President Commissioner
Rudianto Darmawan Santoso	Commissioner
Abyasa Kamdani	Commissioner
Harry Kurniawan	Independent Commissioner
Ely	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Selo Winardi	President Director
Soeseno Adi	Director
Totok Indratno	Director

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Harry Kurniawan	Harry Kurniawan	Chairman
Anggota	Ely	Ely	Member
Anggota	Rianita Soelaiman	Rianita Soelaiman	Member

*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. TA/SPKOM-KA/082/VII/2024 Tanggal 12 Agustus 2024 adalah sebagai berikut :

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. TA/SPKOM-KA/082/VII/2024 dated August 12, 2024 is as follows :

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 294 orang karyawan (31 Desember 2023; 300 orang karyawan).

As at December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 294 employees (December 31, 2024; 300 employees).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate parent Company is PT Widjajatunggal Sejahtera incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to June 30, 2025 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	20 Juni 1993/ June 20, 1993	Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ August 24, 1994	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas	42.000.000	31 Oktober 2000/ October 31, 2000	Rights issue
Penyelenggaraan <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP)	2.800.000	24 Juni 2004/ June 24, 2004	Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution
	58.800.000		
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham (<i>stock split</i>)	588.000.000	27 Januari 2016/ January 27, 2016	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share (<i>stock split</i>)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEI.PP2/ 01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016.

October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/ BEI.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016.

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination entries	
			2025	2024		June 30, 2025	Dec 31, 2024
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>							
PT Alpha Austenite (AA)	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	Industri cetakan kawat las/ manufacturing molding and welding	99.99%	99.99%	1977	54,829,786,992	55,439,304,988
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ Trading of steel	99.00%	99.00%	1974	37,204,433,024	22,561,832,766
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99.96%	99.96%	2002	4,735,080,718	2,899,324,093
<u>Dimiliki melalui AA/ Held through AA</u>							
PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI)	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	Produksi dan Perdagangan Alat-alat industri/ Production and trading of industries equipment	60.00%		1977	2,147,363,849	1,637,388,954
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	0.04%	0.04%	2002	4,735,080,718	2,899,324,093
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ Trading of steel	1.00%	1.00%	1974	37,204,433,024	22,561,832,766

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control as set up by Financial Authority Services (OJK, previously Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers and Listed Companies.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical Cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Company's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan

Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 109 atau PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 109 or PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings when control is lost.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest Costs on those foreign currency borrowing;*
- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and*
- *Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16,233.00	16,162.00	1 United States Dollar
1 Euro	19,008.85	16,851.00	1 Euro
1 Yen Jepang	225.36	103.00	1 Japan Yen

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *(is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized Cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized Cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets classified as financial assets at amortized Cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan

ii. *Financial liabilities*

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan liabilitas pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer finance liabilities, classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Aset keuangan

i. *Financial assets*

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

derecognized, modified or impaired.

ii. Liabilitas keuangan

ii. *Financial liabilities*

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts and loan commitments.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue Cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Pengakuan Nilai Wajar

i. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai), dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan deposito on call, yang dapat segera dikonversikan

sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment, and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose), and financial instruments measured at fair value.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular property, plant and equipment. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, and deposits held at call with

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank yang penggunaannya oleh Grup tunduk pada pembatasan kontrak pihak ketiga dimasukkan sebagai bagian dari kas kecuali pembatasan tersebut mengakibatkan saldo bank tidak lagi memenuhi definisi kas. Pembatasan kontraktual yang mempengaruhi penggunaan saldo bank diungkapkan pada Catatan 10. Jika pembatasan kontraktual untuk penggunaan kas melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka jumlah terkait diklasifikasikan sebagai tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang dalam perjalanan
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

banks, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Bank balances for which use by the Group is subject to third party contractual restrictions are included as part of cash unless the restrictions result in a bank balance no longer meeting the definition of cash. Contractual restrictions affecting use of bank balances are disclosed in Note 10. If the contractual restrictions to use the cash extend beyond 12 months after the end of the reporting period, the related amounts are classified as non-current in the consolidated statement of financial position.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Goods in transit*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dan bangunan dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah dan bangunan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Penilaian kembali atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang dibebankan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, jika ada, yang dicatat dalam cadangan revaluasi aset tetap terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan sebelumnya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas

recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land and building are stated at cost and is not depreciated.

Land and building are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "reserves for revaluation of property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of property, plant and equipment relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset tetap lainnya seperti mesin dan perlengkapan, tabung gas, kendaraan bermotor, dan perlengkapan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	4 – 20 tahun/years
Mesin dan perlengkapan	4 – 16 tahun/years
Tabung gas	8 – 16 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 8 tahun/years
Perlengkapan kantor	4 – 8 tahun/years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Equipment".

Other property such as machinery and equipment, gas cylinders, motor vehicles, and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Gas cylinders</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Office equipment</i>

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Piranti lunak

4 - 8 tahun/years

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Software

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Investments in Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 233, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi

equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 233, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

investasi pada entitas ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan

ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset tak berwujud yang belum dapat digunakan), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset not yet available for use), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

s. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

s. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama penjualan dan pabrikasi baja serta gas industri

The Group recognizes revenue from sale and manufacturing of steel and industrial gases

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Sales revenue is recognized when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognized when the Group has completed its performance obligation.

Grup menjual dengan syarat *Free on Board Destination (FOB)*, dimana Grup memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi sampai barang telah tiba di Gudang pelanggan. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik dimana kontrol lewat.

The Group sells on a Free on Board (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance until the goods have arrived at the customer's warehouse. For this item there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur jika tidak sesuai dengan spesifikasi barang yang disepakati. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi

Under the Group's standard contract terms, customers have a right of return if not comply with agreed specification. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau

years.

Contract Balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Other payable" in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Employee Benefits

Defined Benefit Plans

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension Costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

x. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum

pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring Costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

x. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa

paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor	2 tahun/years
Kendaraan	5 tahun/years
Tanah	20 tahun/years

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

revised lease payments using a revised discount rate;

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Office building</i>
<i>Vehicle</i>
<i>Land</i>

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa gedung dan mesin.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of buildings and machinery.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau

assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

y. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama,

operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

z. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

bb. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

cc. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

cc. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, Perusahaan tidak memiliki pertimbangan yang secara signifikan berpengaruh atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has no judgments which have significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Notes 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and Cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16f.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16f.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, other intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Dec 31, 2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	594,591,267	588,321,265	Rupiah
Total kas	594,591,267	588,321,265	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,502,471,806	6,167,777,866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	267,780,776	3,507,375,531	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	169,399,232	164,009,594	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		40,262,571	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	926,485	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,251,642	4,550,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,332,538	202,148,184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2,593,288	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	4,954,829,281	10,087,050,231	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,018,480,261	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,495,575	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	-	2,020,975,836	Sub-total
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	940,210,695	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	-	940,210,695	Sub-total
Total bank	4,954,829,281	13,048,236,762	Total cash in banks
Deposito jangka pendek			Short-term bank deposits
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,266,428,258	5,489,496,601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito jangka pendek	4,266,428,258	5,489,496,601	Short-term bank deposits
Total	9,815,848,806	19,126,054,628	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Hulu Mahakam	416,095,069	3,255,742,320	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Eracipta Binakarya	-	2,249,790,000	PT Eracipta Binakarya
PT Tanah Sumber Makmur	2,069,039,995	2,069,039,995	PT Tanah Sumber Makmur
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	442,587,000	1,946,897,781	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Kaltim Prima Coal	451,059,600	1,837,126,312	PT Kaltim Prima Coal
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	121,293,000	1,817,569,849	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2,840,555,059	1,185,485,659	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	1,132,029,928	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
CV Mitra Sarana Abdi Pratama	-	1,056,096,180	CV Mitra Sarana Abdi Pratama
PT Indocement Tunggul			PT Indocement Tunggul
Prakarsa Tbk	153,446,400	240,625,800	Prakarsa Tbk
PT Adaro Indonesia	1,731,453,480	-	
PTDSSP Power Sumsel	1,288,310,400	-	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2,497,400,100	-	
PT Chubb Safes Indonesia	972,321,746	-	
PT Rivano Arnajaya	957,971,070	-	
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	46,446,037,776	28,359,071,040	Other (below Rp 1 Billion)
Sub-total pihak ketiga	60,387,570,695	45,149,474,864	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(5,644,216,392)	(5,644,216,392)	Less allowance for impairment receivables
Pihak ketiga - bersih	54,743,354,303	39,505,258,472	Third parties - net

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-150 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 60-150 days. No interest is charged on trade receivables.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, sebesar Rp2.069.039.995 merupakan piutang dari PT Tanah Sumber Makmur, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp2.069,039,995 is due from PT Tanah Sumber Makmur. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Allowance for ECLs on trade receivables using provision matrix

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Belum jatuh tempo	33,711,745,861	4,954,357,134	<i>Not past due</i>
< 30 hari	19,219,173,827	17,907,883,742	<i>< 30 days</i>
31 – 60 hari	1,821,691,684	8,964,818,885	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	976,447,139	3,910,857,899	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	4,658,512,184	9,411,557,204	<i>> 90 days</i>
Total	60,387,570,695	45,149,474,864	<i>Total</i>
ECL sepanjang umur	(5,644,216,392)	(5,644,216,392)	<i>Lifetime ECL</i>
Neto	54,743,354,303	39,505,258,472	<i>Netto</i>

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECL's of trade receivables are as follows:

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
	ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- Not credit impaired	ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- Not credit impaired	
Saldo awal	5,644,216,392	4,881,735,051	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan kerugian piutang usaha dari entitas yang diakusisi	573,505,013	573,505,013	<i>Addition to the allowance for impairment of trade receivables from the acquired entity</i>
Perubahan cadangan kerugian piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	239,408,331	239,408,331	<i>Changes in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement</i>
Jumlah dipulihkan	(18,532,003)	(18,532,003)	<i>Amount recovered</i>
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(794,381,341)	(31,900,000)	<i>Amount written off uncollectible</i>
Saldo akhir	5,644,216,392	5,644,216,392	<i>Ending balance</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected trade receivables.

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam lain-lain neto pada laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the other chargers - net in the consolidated income statement. The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Dec 31, 2024</u>	
PT Tanah Sumber Makmur	9,836,018,464	9,558,543,552	PT Tanah Sumber Makmur
PT Batam Citra International	-	-	PT Batam Citra International
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	3,250,341,296	6,092,526,443	Other (below Rp 1 Billion)
Sub-total pihak ketiga	13,086,359,760	15,651,069,995	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(702,039,887)	(702,039,887)	Less allowance for impairment loss of receivables
Piutang lain-lain	<u>12,384,319,873</u>	<u>14,949,030,108</u>	Other receivables
Pihak berelasi	-	462,270,040	Related parties
Piutang lain-lain - neto	<u>12,384,319,873</u>	<u>15,411,300,148</u>	Other receivables - net

Perusahaan

The Company

PT Tanah Sumber Makmur

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur (TSM) atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp3.624.002.980. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun. Aset TSM dijadikan jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan perjanjian ini. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan 29 Desember 2024.

On December 29, 2020, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement with PT Tanah Sumber Makmur (TSM) for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp3,624,002,980. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one year. TSM's assets are used as collateral for the repayment of the Company's loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in connection with this agreement. This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of December 29, 2024.

Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp985.689.162. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 5 April 2024.

On April 6, 2022, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp985,689,162. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one year until April 5, 2024.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp1.549.909.501. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 18 April 2023. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 April 2024.

On April 18, 2022, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp1,549,909,501. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 1, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencatat piutang melalui Perjanjian Pengakuan kepada TSM dengan total sebesar Rp6.159.601.643, bunga sebesar Rp595.733.437, serta untuk pinjaman operasional sebesar Rp 885.130.782.

On December 31, 2023, the Company recorded receivables through Financing Agreement to TSM amounting Rp6,159,601,643, interest amounting Rp595,733,437, and for operational loan amounting Rp 885.130.782.

PT Batam Citra International

PT Batam Citra International

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan PT Batam Citra International (BCI) telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Peralatan atas mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan dengan masa sewa selama satu tahun dengan nilai sewa sebesar Rp2.300.000.000 per tahun.

On July 3, 2023, the Company and PT Batam Citra International (BCI) entered into Equipment Rental Agreement for machinery and equipment owned by the Company with rent period for one year amounting Rp2,300,000,000 per annum.

Perusahaan dan AA

The Company and AA

GLS

GLS

PT Tanah Sumber Makmur

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, GLS menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan GLS kepada TSM sebesar Rp895.000.000 dengan bunga 3,25% per tahun. Pada tanggal 30 Desember 2022, GLS menandatangani Addendum II Perjanjian Pengakuan Utang untuk mengubah bunga menjadi 3,50% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Desember 2024.

On December 29, 2020, GLS signed Debt Acknowledgement Agreement with TSM for loan provided by GLS to TSM amounting Rp895,000,000 with interest 3.25% per annum. On December 30, 2022, GLS signed Addendum II Debt Acknowledgement Agreement to amend interest to 3.50% per annum. This agreement has been amended several times, the latest amendment was to extend due date to December 29, 2024.

Pada tahun 2023, piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan karyawan Perusahaan, yang sudah tidak aktif melaksanakan pekerjaannya sebagai karyawan.

In 2023, these individually impaired receivables mainly relate to the Company's employee who is no longer actively carrying out their work as employee.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected other receivables.

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the net gain (loss) on impairment in the consolidated income statement. The amount charged to the provision

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Dec 31, 2024</u>	
Bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang	4,256,278,446	4,904,651,624	Raw materials, indirect materials, and spare parts
Barang dalam proses	4,131,868,813	4,952,999,841	Work-in-process
Barang dalam perjalanan	2,477,793,742	14,126,543,516	Goods in transit
Barang jadi	82,940,700,595	65,245,269,825	Finished goods
Total	<u>93,806,641,596</u>	<u>89,229,464,806</u>	Total

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp123.005.559.645 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under blanket policies with the sum insured amounting to Rp123.005.559.645 as of December 31, 2024. Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Dec 31, 2024</u>	
Sewa	459,999,996	2,359,848,526	Rent
Asuransi	318,941,347	-	Insurance
Lain-lain	2,987,737,165	489,569,734	Others
Total	<u>3,766,678,508</u>	<u>2,849,418,260</u>	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Dec 31, 2024</u>	
Uang muka pembelian Kas/dana yang dibatasi penggunaannya	13,405,122,421	6,401,600,974	Advance purchase
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	-	-	Cash/restricted funds
	3,486,300,810	1,421,765,151	Other (below Rp 1 Billion)
Total	<u>16,891,423,231</u>	<u>7,823,366,125</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu tiga bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga masing-masing sebesar 2,25%.

On December 31, 2017, the Company recorded time deposits denominated in Rupiah with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of three months and can automatically be extended amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 with an interest rates 2.25%, respectively.

Pada tanggal 21 Maret 2024, Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pelepasan deposito berjangka Perusahaan sebagai jaminan pinjaman. Perusahaan

On March 21, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved time deposit released as collateral. The

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

melakukan pencairan atas deposito berjangka di bulan September dan Oktober 2024.

company has withdraw the time deposit on September and October 2024.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Dec 31, 2024</u>	
Saldo awal	-	979,465,924	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba (rugi)	-	(979,465,924)	<i>Share in profit (loss)</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki ventura bersama PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI) melalui AA dengan persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup sebesar 60%.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has joint venture PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI) through AA with proportion of ownership interest and voting rights held by the Group for 60%.

PT Tira Stahlindo Indonesia

PT Tira Stahlindo Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AA (Entitas anak) menandatangani perjanjian usaha dengan PT Stahlindo Engineering untuk membentuk ventura bersama yang berdomisili di Bogor, Indonesia. Pada tanggal 2 Agustus 2017, TSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. AA memiliki 3.125 saham dengan kepemilikan 50% di TSI.

On August 2, 2017, AA (the Subsidiary) signed an agreement with PT Stahlindo Engineering to establish a joint venture domiciled in Bogor, Indonesia. On August 2, 2017, TSI was established based on Notarial Deed Company Limited No. 01, of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. AA owns 3,125 shares representing 50% ownership in TSI.

Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp781.250.000. TSI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 29 September 2017, AA sudah membayar harga saham di TSI.

The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" amounting to Rp781,250,000. TSI was set to start operations in 2017. On September 29, 2017, AA paid the subscription price for the shares in TSI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat TSI No. 04 tanggal 9 Januari 2019, oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., disebutkan bahwa para pemegang saham Perseroan seperti tertera dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang keputusannya telah ditandatangani seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Desember 2018.

Based on the Deed of Decision of the TSI Meeting Decree No. 04 dated January 9, 2019, by Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary, which states that the shareholders of the Company are listed from the Circular Decision of Shareholders without Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, whose decision has been fully approved by the Company's shareholders on December 13, 2018.

Menyetujui sepenuhnya untuk menambah modal Perseroan sebesar Rp391.250.000 atau sebanyak 1.565 lembar saham. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0050864 tanggal 25 Januari 2019.

Fully agreed to increase the Company's capital to Rp391,250,000 or 1,565 shares. This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0050864 dated January 25, 2019.

Perubahan Anggaran Dasar ini merubah persentase kepemilikan modal AA di TSI dari 50% menjadi 60%. Penambahan modal ini telah disetorkan AA pada tanggal 19 Desember 2018.

This amendment to the Articles of Association changes the percentage of capital ownership of AA in TSI from 50% to 60%. The additional capital has been deposited by AA on December 19, 2018.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

Jun 30, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian						At cost or revaluated amount
Tanah	148,195,451,124	-	-	-	148,195,451,124	Land
Bangunan dan prasarana	27,758,524,330	-	-	-	27,758,524,330	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	7,516,127,116	427,697,333	-	-	7,943,824,449	Machinery and equipment
Tabung gas	36,600,233,776	-	11,115,563	-	36,589,118,213	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4,921,618,284	-	-	-	4,921,618,284	Motor vehicles
Peralatan kantor	21,568,261,178	489,336,378	105,140,000	-	21,952,457,556	Office equipment
Sub jumlah	246,560,215,808	917,033,711	116,255,563	-	247,360,993,956	Sub total
Aset dalam penyelesaian	11,473,926,076	-	-	8,879,200,468	2,594,725,608	Construction in progress
Total	258,034,141,884	917,033,711	116,255,563	(8,879,200,468)	249,955,719,564	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	23,505,719,820	265,102,045	-	-	23,770,821,865	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	6,135,575,522	17,875,000	-	-	6,153,450,522	Machinery and equipment
Tabung gas	34,431,300,685	226,562,549	11,115,563	-	34,646,747,671	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4,290,362,415	59,575,937	-	-	4,349,938,352	Motor vehicles
Peralatan kantor	17,883,816,378	398,894,334	105,140,000	-	18,177,570,712	Office equipment
Total	86,246,774,820	968,009,865	116,255,563	-	87,098,529,122	Total
Nilai buku bersih	171,787,367,064				162,857,190,443	Net carrying value

Dec 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian						At cost or revaluated amount
Tanah	148,195,451,124	-	-	-	148,195,451,124	Land
Bangunan dan prasarana	26,922,350,330	836,174,000	-	-	27,758,524,330	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	10,335,895,732	554,931,384	(3,374,700,000)	-	7,516,127,116	Machinery and equipment
Tabung gas	36,516,794,248	422,500,000	(339,060,472)	-	36,600,233,776	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4,793,853,979	728,757,495	(600,993,190)	-	4,921,618,284	Motor vehicles
Peralatan kantor	20,599,633,024	1,036,147,436	(67,519,282)	-	21,568,261,178	Office equipment
Sub total	247,363,978,437	3,578,510,315	(4,382,272,944)	-	246,560,215,808	Sub total
Aset dalam penyelesaian	10,896,161,582	577,764,494	-	-	11,473,926,076	Construction in progress
Sub total	258,260,140,019	4,156,274,809	(4,382,272,944)	-	258,034,141,884	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	22,736,080,766	769,639,054	-	-	23,505,719,820	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	6,001,088,268	696,937,254	(562,450,000)	-	6,135,575,522	Machinery and equipment
Tabung gas	34,236,611,030	533,749,564	(339,059,909)	-	34,431,300,685	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4,698,956,211	192,399,394	(600,993,190)	-	4,290,362,415	Motor vehicles
Peralatan kantor	16,754,329,514	1,179,705,538	(50,218,674)	-	17,883,816,378	Office equipment
Total	84,427,065,789	3,372,430,804	(1,552,721,773)	-	86,246,774,820	Total
Nilai buku bersih	173,833,074,230				171,787,367,064	Net carrying value

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 7 dan 12).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of *Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw* amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 7 and 12).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp923.700.000 (Catatan 7 dan 33).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* and 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* amounting to Rp923,700,000 (Notes 7 and 33).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan BCI menandatangani serah terima alat berat sebesar Rp2.451.000.000 (Catatan 33).

On December 23, 2022, the Company and BCI signed a handover of heavy equipment amounting to Rp2,451,000,000 (Note 33).

Penilaian atas nilai wajar asset dalam penyelesaian Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM, Diesel Generator Set 1500 kw dan Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw pada tanggal 31 Oktober 2022 dihitung oleh penilai independen KJPP Dino Farid dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 3 April 2023. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 (SPI 102- 3.17) dengan metode biaya pengganti terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost/DRC*).

The valuation of the fair value of construction in progress in the form Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM, Diesel Generator Set 1500 kw and Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw as of October 31, 2022 was calculated by independent appraisers KJPP Dino Farid and Rekan with an appraiser report on April 3, 2023. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on (SPI 102-3.17) with depreciated replacement cost method.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Revaluasi aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tanah tersebut.

On December 31, 2016, the Company changed its accounting policy for land from the cost model to the revaluation model. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah Perusahaan dan AA pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh penilai independen KJPP Rizky Djunaedi dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 27 Mei 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 berbasis nilai pasar (SPI 101-3.1) dan nilai likuidasi (SPI 102-3.5.b).

The valuation of the fair value of property, plant, and equipment in the form of land of the Company and AA as of December 31, 2021 was calculated by independent appraisers KJPP Rizky Djunaedi and Rekan with an appraiser report on May 27, 2022. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on market value (SPI 101-3.1) and liquidation value (SPI 102-3.5.b).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the "Revaluation of Surplus Assets" presented in other comprehensive income and part of equity was as follows:

Nilai tanah setelah penilaian kembali	148.195.451.124	Value of land after revaluation
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	12.592.021.232	Net book value of land before revaluation
Surplus revaluasi aset	135.603.429.892	Revaluation surplus of assets
Dikurangi:		Less
Pajak tangguhan	(29.832.754.576)	Deferred tax
Surplus revaluasi - bersih	105.770.675.316	Revaluation surplus of asset - net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	791,577,384	1,200,118,946	<i>Cost of goods sold (Note 23)</i>
Beban usaha (Catatan 24)	968,009,865	2,172,311,858	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
Total	1,759,587,249	3,372,430,804	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp62.512.834.950 (2023: Rp59.791.630.997).

As at December 31, 2024, the cost of the Group's property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp62,512,834,950 (2023: Rp59,791,630,997).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp62.254.514.849 (2023: Rp60.193.050.632). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Property, plant, and equipment, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under certain blanket policies with the sum insured amounting to Rp63,254,514,849 as at December 31, 2024 (2023: Rp60,193,050,632). The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's property, plant, equipment.

Tanah dan bangunan, mesin, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

Land and buildings, machinery, and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details of the right-of-use assets as at June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30, 2025	
Aset Hak Guna					Right-of-Use Assets
Pihak ketiga					Third parties
<u>Model Biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Tanah di atas					Land above
Hak Pengelolaan (HPL)	5,511,021,004	-	-	5,511,021,004	Right to Manage (HPL)
Bangunan	3,074,904,443	-	-	3,074,904,443	Building
Kendaraan	6,059,224,888	-	-	6,059,224,888	Vehicle
Jumlah	14,645,150,335	-	-	14,645,150,335	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Tanah di atas					Land above
Hak Pengelolaan (HPL)	1,537,959,350	-	-	1,537,959,350	Right to Manage (HPL)
Bangunan	1,614,968,239	1,226,320,444	(235,952,286)	2,605,336,397	Building
Kendaraan	1,670,461,877	-	-	1,670,461,877	Vehicle
Total	4,823,389,466	1,226,320,444	(235,952,286)	5,813,757,624	Total
Nilai Tercatat	9,821,760,869			8,831,392,711	Carrying Amount
2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset Hak Guna					Right-of-Use Assets
Pihak ketiga					Third parties
<u>Model Biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Tanah di atas					Land above
Hak Pengelolaan (HPL)	5,511,021,004	-	-	5,511,021,004	Right to Manage (HPL)
Bangunan	1,824,015,561	1,250,888,882	-	3,074,904,443	Building
Kendaraan	6,059,224,888	-	-	6,059,224,888	Vehicle
Total	13,394,261,453	1,250,888,882	-	14,645,150,335	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Tanah di atas					Land above
Hak Pengelolaan (HPL)	1,230,367,480	307,591,870	-	1,537,959,350	Right to Manage (HPL)
Bangunan	679,923,096	935,045,143	-	1,614,968,239	Building
Kendaraan	498,572,726	1,171,889,151	-	1,670,461,877	Vehicle
Total	2,408,863,302	2,414,526,164	-	4,823,389,466	Total
Nilai Tercatat	10,985,398,151			9,821,760,869	Carrying Amount

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) dengan HPL yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2037.

The Company owns a plot of land located in the Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) with renewable HPL for a period of 20 years 2017 until expiry in 2037.

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the HPL can be extended upon their expiry.

Beban penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following account:

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Beban usaha (Catatan 24)	1,226,320,444	2,414,526,164	Operating expenses (Note 24)
Total	1,226,320,444	2,414,526,164	Total

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dinamika Wisesa Persada	8,065,508,000	10,260,339,970	PT Dinamika Wisesa Persada
PT Catu Inter Global	-	2,330,256,300	PT Catu Inter Global
PT Air Product Indonesia	1,638,527,110	1,675,893,814	PT Air Product Indonesia
CV Candi Gasindo	889,651,402	1,007,773,232	CV Candi Gasindo
PT Dwigasindo Abadi	1,287,630,886	594,314,046	PT Dwigasindo Abadi
PT Bima Bisalloy	1,639,645,380	175,504,320	PT Bima Bisalloy
PT Sutindo Project Indonesia	1,791,471,202		
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	20,993,544,983	12,154,060,448	Other (below Rp1 billion)
Sub-total pihak ketiga	36,305,978,963	28,198,142,130	Sub-total third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	-	PT Tira Stahlindo Indonesia
Sub-total pihak berelasi	-	-	Sub-total related parties
Total	36,305,978,963	28,198,142,130	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

b. Details of trade payables based on currencies were as follows:

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Rupiah	32,686,160,676	28,011,529,105	Rupiah
Euro	-	184,089,325	Euro
Yen Jepang	-	2,523,700	Japanese Yen
Dolar AS	3,610,755,538	-	US Dollar
Dolar SG	9,062,749	-	SG Dollar
Total	36,305,978,963	28,198,142,130	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Transportasi	546,905,538	1,208,003,365	Transportation
Jaminan botol	748,504,362	654,438,582	Bottle deposits
Uang muka pelanggan	2,609,940,607	1,319,609,700	Advances from customers
Jaminan pelanggan	-	-	Customer deposits
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	20,862,365,148	4,714,992,136	Other (below Rp1 billion)
Sub-total pihak ketiga	24,767,715,655	7,897,043,783	Sub-total third parties
Pihak Berelasi	0	431,048,322	Related parties
Total	24,767,715,655	8,328,092,105	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	61,088	Article 21
Pasal 22	509,334,897	125,111,425	Article 22
Pasal 23	1,139,743	7,260,266	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2,551,677,625	1,862,987,769	Value - Added Tax (VAT)
Total	3,062,152,265	1,995,420,548	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak merupakan estimasi kelebihan pembayaran pajak oleh Grup, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund represent estimated claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Dec 31, 2024</u>	
Pajak Penghasilan:			Income tax:
2022	450,088,652	450,088,652	2022
2023	1,037,912,633	1,037,912,633	2023
2024	2,370,672,084	2,370,672,084	2024
2025	642,464,881	-	2025
Total	<u>4,501,138,250</u>	<u>3,858,673,369</u>	Total

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2019

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN- 00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB- 00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2019.

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasi Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP 00211/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2021, sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Surat pengajuan keberatan No. TA/033/BOD/XII/2021 kepada Direktur Jendral Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00018/206/19/054/21, tanggal 17 September 2021 Tahun Pajak 2019.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 mengenai Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan hasil Keputusan adalah mengabulkan Sebagian keberatan wajib pajak dalam suratnya No. TA/033/BOD/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 dengan jumlah pajak lebih bayar sebesar Rp269.043.243 yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2023.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2021

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan menerima SPMKP No.00558A, sebesar Rp2.210.518.175 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 73.227.901 dan lebih bayar sebesar Rp 2.137.290.274 telah diterima Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022

Estimated claim for tax refund for 2019

On November 17, 2020, the Company received an Inspection Order No. PRIN 00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 from the Director General of Taxes for fiscal year 2019.

On September 2, 2021, the Company received an Notification of Audit Results (SPJP) No. SPHP 00211/WPJ.07/KP-0805/RIKSIS/2021, In connection with the Examination Order No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2020.

On December 15, 2021, the Company issued an objective letter No. TA/033/BOD/XII/2021 to the Director General of Taxes regarding the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No.0018/206/19/054/21, dated September 17, 2021 for Fiscal Year 2019.

On December 8, 2022, the Company received Director General of Tax Decree No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 regarding Taxpayer Objections to Income Tax Underpayment Assessment Letters with the result of the decision being to grant part of the taxpayers objections in their letter No. TA/033/BOD/XII/2021 dated December 15, 2021 with a total tax overpayment of Rp269,043,243 which was received by the Company on January 26, 2023.

Estimated claim for tax refund for 2021

On July 25, 2023, the Company received an SPMKP No.00558A, amounting to Rp 2,210,518,175 taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp73,227,901 and an overpayment Rp 2,137,290,274 received by the Company on July 27, 2023

Estimated claim for tax refund for 2022

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Panggilan Pemeriksaan Pajak No. S-844/KPP.0708/2023 untuk memberikan keterangan atau klarifikasi dan penjelasan mengenai temuan pemeriksa atas pajak penghasilan 2022 pada tanggal 18 Oktober 2023.

On October 16, 2023, the Company received a Tax Examination Summons No. S-844/KPP.0708/2023 to provide testimony or clarification and explanation regarding the tax examination findings on the 2022 income tax on October 18, 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Peminjaman Dokumen No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023 untuk meminjamkan buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk membantu proses pemeriksaan.

On October 24, 2023, the Company received a Document Borrowing Letter No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023, to lend books, records, and documents that are the basis of bookkeeping or recording as well as other documents related to business activities to assist the examination process.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Dec 31, 2024</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	14,316,459	40,611,949	Article 4 (2)
Pasal 21	5,250,380,646	1,600,077,647	Article 21
Pasal 23	67,160,255	337,129,966	Article 23
Pasal 26	51,032,940	25,629,242	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	2,632,446,836	-	Value-Added Tax (VAT) - net
Sub-total	<u>8,015,337,136</u>	<u>2,003,448,804</u>	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	6,421,718	Article 4 (2)
Pasal 21	43,437,588	10,938,722	Article 21
Pasal 23	8,391,999	139,416	Article 23
Pasal 29	139,490	34,703,918	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	2,398,639,737	10,395,580	Value-Added Tax (VAT) - net
Sub-total	<u>2,450,608,814</u>	<u>62,599,354</u>	Sub-total
Total	<u>10,465,945,950</u>	<u>2,066,048,158</u>	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Jun 30, 2024</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	436,876,422
Entitas Anak	(264,554,772)	97,020,803
Total	<u>(264,554,772)</u>	<u>533,897,225</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	394,589,657	-
Entitas Anak	-	(192,024,955)
Total	<u>394,589,657</u>	<u>(192,024,955)</u>
Bersih	<u>130,034,885</u>	<u>341,872,270</u>

d. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:

Current tax
Company
Subsidiaries

Total

Subsidiaries
Company
Subsidiaries

Total

Net

e. Rekonsiliasi Antara Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation Between Income (Loss) Before Income Tax Expense

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended June 31, 2025 and 2024, were as follows:

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Jun 30, 2024</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	466,817,774	1,240,094,671	Income (loss) before income tax Expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	-	362,817,404	Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	<u>466,817,774</u>	<u>1,602,912,075</u>	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences
Amortisasi aset hak guna	-	229,552,892	Amortization Right-of-use
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	-	(215,738,792)	Depreciation of property, plant, and equipment
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Provision for impairment losses on receivables
Penyisihan imbalan kerja	-	-	Provision for employee benefits
Total beda temporer	<u>-</u>	<u>13,814,100</u>	Temporary differences total
Beda tetap	<u>-</u>	<u>(1,138,574,013)</u>	Permanent differences
Laba (rugi) kena pajak	466,817,774	1,616,726,175	Taxable income (loss)
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	(12,758,901,585)	(10,950,161,974)	Fiscal loss carry forward
Rugi fiskal setelah kompensasi	<u>(12,292,083,811)</u>	<u>(9,333,435,799)</u>	Taxable income after compensation

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

	Jun 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Pajak Tangguhan dan Entitas Anak	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan	-	-	-	-	-	Company
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	437,032,751	-	-	-	437,032,751	Trade receivables
Piutang lain-lain	6,898,002	-	-	-	6,898,002	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	39,735,826	-	-	-	39,735,826	Other non-current assets
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	Fiscal loss compensation
Penyisihan aset pajak tangguhan	(99,263,638)	(53,441,657)	-	-	(152,705,295)	Allowance for deferred tax assets
Aset tetap	372,900	-	-	-	372,900	Fixed assets
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	384,775,841	(53,441,657)	-	-	331,334,184	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih	384,775,841	(53,441,657)	-	-	331,334,184	Total Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Perusahaan						Company
Rugi fiskal	1,052,392,875	-	-	-	1,052,392,875	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	4,360,449,927	-	-	-	4,360,449,927	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	952,600,450	-	394,589,658	-	1,347,190,108	Trade receivables
Aset tetap	(25,471,854,591)	-	-	-	(25,471,854,591)	Property, plant, equipment
Aset hak guna	(2,407,021,190)	-	-	-	(2,407,021,190)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1,273,112,592	-	-	-	1,273,112,592	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(20,240,319,937)	-	394,589,658	-	(19,845,730,279)	The Company's deferred tax liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	261,541,942	-	-	-	261,541,942	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	15,008,097	-	-	-	15,008,097	Trade receivables
Piutang lain-lain	44,167,222	-	5,719,999	-	49,887,221	Other receivables
Aset tetap	(4,448,298,267)	-	-	-	(4,448,298,267)	Property, plant, equipment
Aset hak guna	(14,609,648)	-	-	-	(14,609,648)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	16,281,756	-	-	-	16,281,756	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	3,386,805	-	-	-	3,386,805	Consumer financing liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4,122,522,093)	-	5,719,999	-	(4,116,802,094)	Subsidiary's deferred tax liabilities
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(24,362,842,030)	-	400,309,657	-	(23,962,532,373)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dec 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan Pajak Tangguhan dan Entitas Anak	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Comprehensive Income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan	-	-	-	-	-	Company
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	220,657,903	126,171,100	90,203,748	-	437,032,751	Trade receivables
Piutang lain-lain	6,086,202	811,800	-	-	6,898,002	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	39,735,826	-	-	-	39,735,826	Other non-current assets
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	Fiscal loss compensation
Penyisihan aset pajak tangguhan	(99,253,638)	-	-	-	(99,253,638)	Allowance for deferred tax assets
Aset tetap	-	372,900	-	-	372,900	Fixed Assets
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	167,226,293	127,355,800	90,203,748	-	384,785,841	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih	167,226,293	127,355,800	90,203,748	-	384,785,841	Total Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Perusahaan						Company
Rugi fiskal	2,806,958,349	-	(1,754,565,474)	-	1,052,392,875	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	4,674,830,904	-	(165,664,899)	(148,716,078)	4,360,449,927	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	940,767,464	-	11,832,986	-	952,600,450	Trade receivables
Aset tetap	(25,338,893,377)	-	(132,961,214)	-	(25,471,854,591)	Property, plant, equipment
Aset hak guna	(2,388,087,872)	-	(18,933,318)	-	(2,407,021,190)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1,273,112,592	-	-	-	1,273,112,592	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(18,031,311,940)	-	(2,060,291,919)	(148,716,078)	(20,240,319,937)	The Company's deferred tax liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	561,746,056	-	(261,159,759)	(39,044,355)	261,541,942	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	22,026,097	-	(7,018,000)	-	15,008,097	Trade receivables
Piutang lain-lain	51,614,934	-	(7,447,712)	-	44,167,222	Other receivables
Aset tetap	(4,412,239,978)	-	(36,058,289)	-	(4,448,298,267)	Property, plant, equipment
Aset hak guna	(22,618,873)	-	8,009,225	-	(14,609,648)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	23,025,982	-	(6,744,226)	-	16,281,756	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	-	-	3,386,805	-	3,386,805	Consumer financing liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(3,776,445,782)	-	(307,031,956)	(39,044,355)	(4,122,522,093)	Subsidiary's deferred tax liabilities
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(21,807,757,722)	-	(2,367,323,875)	(187,760,433)	(24,362,842,030)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

g. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000.

g. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

The Group has participated in this tax amnesty obtaining a SKPP as of December 14, 2016 amounting Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, and a SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Biaya operasional	-	6,291,180,950	Operating expenses
Pajak	-	1,114,649,975	Taxation
Jasa Profesional	708,269,127	574,905,491	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	242,405,402	2,199,134,088	Other (each below Rp 100 million)
Total	950,674,529	10,179,870,504	Total

17. ACCRUED EXPENSES

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Pinjaman dari Mandiri pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan pinjaman Perusahaan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Rupiah	78,435,135,979	70,287,716,047	Rupiah
Dolar AS	10,105,297,358	16,750,206,778	US Dollar
Euro	7,573,910,242	5,652,391,931	Euro
Total	96,114,343,579	92,690,314,756	Total

18. SHORT-TERM BANK LOANS

The Group obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Loans from Mandiri as of June 30, 2025 and December 31, 2024 represent the Company's loans for the following loan facilities:

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

Pada tanggal 21 Maret 2024, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perpanjangan Fasilitas Kredit.

On March 21, 2024, through letter No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, Mandiri has approved the Company's request for a Credit Facility Extension.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

• Fasilitas Treasury Line

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum XI (kesebelas) atas Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 8 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas *Treasury Line* Merupakan fasilitas untuk transaksi dengan tujuan penggunaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun tujuan peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi seperti transaksi *letter of credit* ekspor impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya dengan fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025.

• Fasilitas Import General Facility – LC Issuance

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum XII (keduabelas) atas Perjanjian *Import General Facility – LC Issuance* No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020.

Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance* Merupakan fasilitas untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk usaha perdagangan baja *high grade*, *beneficiary* tidak diperbolehkan kepada Grup usaha. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp30.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025.

• Fasilitas KMK Revolving Rekening Koran

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum XII (keduabelas) atas Perjanjian *KMK Revolving Rekening Koran* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas *KMK Revolving Rekening Koran* merupakan fasilitas untuk modal kerja perdagangan baja dan produk dari baja serta gas untuk keperluan industri. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp44.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025.

• Fasilitas KMK Transaksional

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum XII (keduabelas) atas

• Treasury Line Facility

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XI (eleventh) to *Treasury Line Agreement* No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 8 dated February 5, 2016.

The *Treasury Line Facility* is a facility for transactions for using *treasury product* transactions with the aim of *hedging* or increasing yields and not for speculation such as export-import letters of credit transactions and or fulfillment of other foreign currency obligations with maximum available facilities up to USD3,000,000. This facility expired March 25, 2025.

• Import General Facility – LC Issuance Facility

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the *Import General Facility – LC Issuance Agreement* No.CRO.JSD/006/NCL/2020 Deed No. 51 of January 10, 2020.

The *import General Facility - LC Issuance Facility* is a facility for purchasing raw materials production or supporting raw materials for high-grade steel trading businesses, where *beneficiaries* are not allowed to join the business Group. The facility is available for a maximum of Rp30,000,000,000. This facility ended on March 25, 2025.

• Bank Statement revolving KMK Facility

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed and agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the *KMK Revolving Account Statement Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 5 dated February 5, 2016.

KMK Revolving Account Facility is a working capital facility for trading steel and steel products and gas for industrial purposes. The maximum available facility is up to Rp44,000,000,000. This facility ends on March 25, 2025.

• WCL Transactional Facility

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the *Transactional Working Capital Credit*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016.

Agreement with *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 7 dated February 5, 2016.

Fasilitas KMK Transaksional Merupakan fasilitas untuk modal kerja usaha perdagangan baja dan gas industri fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025.

The transactional KMK Facility is a working capital facility for the steel trading business and industrial gas, with a maximum available facility of up to Rp40,000,000,000. This facility ends on March 25, 2025.

• Fasilitas *Supplier Financing*

• *Supplier Financing Facility*

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati perubahan pertama atas perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas *supplier financing* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 atas perjanjian awal No. CM2.JPM/PKS/001/2022 tanggal 20 Juni 2022.

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed and agreed on the first amendment to the amendment and restatement of the supplier financing facility agreement No. CM2.JPM/PKS/006/2022 based on initial agreement No. CM2.JPM/PKS/001/2022 dated June 20, 2022.

Fasilitas *Supplier Financing* merupakan fasilitas untuk pembayaran kepada *supplier* Perusahaan. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp.10.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025.

The *Supplier Financing Facility* is a facility for payment to the Company's suppliers. The maximum available facility is up to Rp.10.000.000.000. This facility ended on March 25, 2025.

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Loan facilities of the Company are collateralized by the following items, which are also used for cross-collateralized and cross-default of the short-term bank loans as of June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ <i>The Collateral's Owner</i>	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM, dan AA/ <i>The Company, TSM, and AA</i>	142,766,000,000	142,766,000,000	a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM, dan AA/ <i>The Company, TSM, and AA</i>	27,051,000,000	27,051,000,000	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / <i>The Company</i>	80,000,000,000	80,000,000,000	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / <i>The Company</i>	60,000,000,000	60,000,000,000	d. Trade receivables
e. Deposito berjangka	Perusahaan / <i>The Company</i>	2,036,000,000	2,036,000,000	e. Time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pokok pinjaman sebesar Rp 92.690.314.756 (31 Desember 2023; Rp78.437.261.708). Beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja tidak dapat dipenuhi oleh Grup.

As of December 31, 2024 outstanding principal loans amounted to Rp 92,690,314,756 (December 31, 2023; Rp78,437,261,708). Several obligations as regulated in a Working Capital Loan cannot be fulfilled by the Group.

Untuk mengantisipasi beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan yang dapat berdampak terus menerus terhadap Perusahaan, maka Perusahaan melanjutkan rencana di tahun 2024 seperti: (1) meningkatkan volume penjualan, memanfaatkan hubungan yang kuat dengan pelanggan yang ada

To anticipate the several obligation as regulated in the Working Capital Loan agreement that cannot be fulfilled by the Company and which might have a continuing effect on the Company the Company in 2024 to: (1) improve sales volume, using its strong relation with existing customers in mining, agro industries and cement, (2) improve operating income, by increasing operation efficiencies and increase the

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

di pertambangan, agro industri dan semen, (2) meningkatkan pendapatan operasional, dengan meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan utilisasi aset, (3) memperkuat modal kerja Perusahaan.

use of assets, (3) strengthen the Company's working capital.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya tertanggal 16 Januari 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,5% per tahun / per annum	7% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun / per annum	3% per tahun / per annum	Salary growth rate
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	57 tahun / years	56 tahun / years	Normal retirement age

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Grup sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21,009,053,836	21,500,790,718	Present value of defined benefits
Nilai wajar aset program	(411,255,189)	(491,736,882)	Fair value of plan assets
Nilai liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih	20,597,798,647	21,009,053,836	Employee benefits liabilities - net

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities were as follows:

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Saldo awal tahun	21,009,053,836	23,802,622,543	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expense charged in the consolidated statement of:</i>
Laba rugi	2,307,974,052	4,049,087,509	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(853,456,516)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(2,719,229,241)	(5,989,199,700)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas imbalan kerja	20,597,798,647	21,009,053,836	<i>Employee benefits liabilities</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2024 were as follows:

	2024	
Periode		Period
< 1 tahun	3,045,808,758	< 1 year
1 - 5 tahun	11,407,841,079	1 - 5 years
5 - 10 tahun	15,746,665,942	5 - 10 years
> 10 tahun	36,593,439,363	>10 years
Total	66,793,755,142	Total

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

	Jun 30, 2025 and Dec 31, 2024			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid share capital	Shareholders
PT Widjajatunggal Sejahtera	259,426,340	44.12%	25,942,634,000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	223,091,694	37.94%	22,309,169,400	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo	21,605,000	3.67%	2,160,500,000	PT Penta Widjaja Investindo
Koperasi Karyawan				Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	156,000	0.03%	15,600,000	PT Tira Austenite Tbk
Surya Budi Santoso	70,000	0.01%	7,000,000	Surya Budi Santoso
Masyarakat (dibawah 5%)	83,650,966	14.23%	8,365,096,600	Public (below 5%)
Total	588,000,000	100.00%	58,800,000,000	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000
Sub-total	9.493.661.461
Pengampunan pajak (Catatan 16h)	28.230.000
Total	9.521.891.461

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Share premium from limited public offering
Stock issuance costs
Excess of exercise price of ESOP
Sub-total
Tax amnesty (Note 16h)
Total

22. PENJUALAN

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Jun 30, 2024</u>
Baja Khusus	71,152,727,896	78,222,337,911
Gas Industri	49,852,515,559	45,899,594,679
Pabrikasi	13,703,946,728	10,790,245,602
Total	134,709,190,183	134,912,178,192

Special Steel
Industrial Gas
Manufacturing
Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended June 30, 2025 and 2024.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Jun 30, 2024</u>
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	4,904,651,624	12,504,054,130
Tenaga kerja langsung	995,992,001	1,645,458,557
Biaya pabrikasi	245,158,098	1,618,712,243
Penyusutan (Catatan 12)	791,577,389	1,237,912,314
Total biaya produksi	6,937,379,112	17,006,137,244
Barang dalam proses		
Awal periode	1,795,886,958	3,689,046,209
Akhir periode (Catatan 8)	(4,131,868,813)	635,538,207
Beban pokok produksi	4,601,397,257	21,330,721,660
Persediaan barang jadi		
Awal periode	65,245,269,825	(443,178,874)
Pembelian	101,115,742,521	70,203,166,882
Akhir periode (Catatan 8)	(82,940,700,595)	(443,178,874)
Beban Pokok Penjualan	88,021,709,008	90,647,530,794

Raw materials and indirect materials used
Direct labor
Manufacturing cost
Depreciation (Note 12)
Total production costs
Work-in-progress
At beginning of period
At end of period (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods inventories
At beginning of period
Purchase
At end of period (Note 8)
Cost of Goods Sold

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024.

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended June 30, 2025 and 2024.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Jun 30, 2024</u>	
Gaji dan upah	28,230,586,513	29,394,293,811	Salaries and wages
Pengangkutan dan pengemasan	1,647,016,089	1,580,885,024	Transportation and packaging
Sewa	2,092,268,024	832,543,841	Rent
Listrik dan energi	1,136,990,578	1,321,090,298	Electricity and energy
Imbalan kerja (catatan 19)	2,307,974,052	120,000,000	Employee benefits (Note 19)
Perbaikan dan pemeliharaan	903,392,157	842,959,897	Repairs and maintenance
Perjalanan	688,052,286	921,527,844	Travel
Administrasi bank	627,259,393	639,037,654	Bank charges
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	968,009,865	1,187,261,212	Depreciation of property, plant, and equipment (Note 12)
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	1,226,320,444	1,185,264,758	Amortization right-of-use assets (Note 13)
Pajak dan perizinan	679,547,037	859,788,574	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	497,983,874	501,831,859	Office equipment
Jasa profesional	1,454,137,665	377,217,000	Professional fees
Telepon dan faksimili	50,340,634	337,773,053	Telephone and facsimile
Asuransi	183,748,119	222,865,460	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	790,344,210	1,053,862,537	Others (each below Rp100 million)
Total	<u>43,483,970,940</u>	<u>41,378,202,822</u>	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCING CHARGES

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Jun 30, 2024</u>	
Pinjaman bank	4,044,032,073	3,598,076,472	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing liabilities
Total	<u>4,044,032,073</u>	<u>3,598,076,472</u>	Total

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Jun 30, 2024</u>	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik	387,274,250	995,243,203	Net income attributable to the owners
Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588,000,000	588,000,000	Total weighted-average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar/ Dilusi (angka penuh)	<u>0.66</u>	<u>1.69</u>	Basic/Diluted Earnings per Share (full amount)

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Widjajatunggal Sejahtera	Entitas Induk Utama/ Ultimate parent	Utang lain-lain berelasi/ Other payables to related parties
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain berelasi, Utang lain-lain berelasi/ Other receivable to related parties, Other payables to related parties
PT Tira Stahlindo Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Pembelian dan penjualan barang jadi/ Purchase and sales of finished goods

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Utang lain-lain pihak berelasi

a. Other payables to related parties

Perusahaan

The Company

Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk

Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk

Utang lain-lain kepada Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk biaya operasional. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Other payables to Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for operational expenses. All of these represent non-interest bearing loans that are are unsecured.

PT Widjajatunggal Sejahtera

PT Widjajatunggal Sejahtera

Pada tanggal 22 September 2022 Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan No. TA-LEG/022/IX/2022 dengan PT Widjajatunggal Sejahtera sebesar Rp4.955.992.650, jatuh tempo dalam 150 hari setelah tanggal pencairan kedua. Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp404.328.964 dan dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30). Utang ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2023 dan 13 Februari 2023.

On September 22, 2022, the Company entered into financing agreement No TA-LEG/022/IX/2022 with PT Widjajatunggal Sejahtera amounting Rp4,955,992,650, due in 150 days after second withdrawal. Interest expenses from this loan amounted to Rp404,438,964 and is presented as part of "other charges – net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30). This debt has been paid by the Company on January 20, 2023 and February 13, 2023.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

Other receivables and payables to related parties are all denominated in Rupiah.

b. Imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp7.517.063.349 (31 Desember 2022; Rp11.012.538.741).

b. Short-term compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp7,517,063,349 (December 31, 2022; Rp11,012,538,741).

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Grup terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup. Seluruh pendapatan Grup berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding industry; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia therefore geographical segments are not presented.

Information based on business segments is presented below:

30 Juni 2025	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products	Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding	Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	June 30, 2025
Penjualan eksternal - bersih	83,642,957,852	13,703,946,728	49,852,515,559		147,199,420,139	External sales - net
Penjualan antar segmen	-	-	-	(12,490,229,956)	-	Inter-segment sales
PENJUALAN BERSIH	83,642,957,852	13,703,946,728	49,852,515,559	(12,490,229,956)	134,709,190,183	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	61,832,721,932	9,952,853,964	28,726,363,069	(12,490,229,956)	88,021,709,009	COST OF GOODS SOLD
BEBAK USAHA	26,305,431,646	3,257,952,177	13,920,587,117	-	43,483,970,940	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	(4,495,195,726)	493,140,587	7,205,565,373	-	3,203,510,234	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga					385,594,674	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap					5,000,000	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa					-	Rent income
Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama					-	Equity in net loss of joint venture entity
Denda pajak					-	Tax penalties
Rugi selisih kurs - bersih					43,958,156	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan					(4,044,032,073)	Financing charges
Lain-lain bersih					742,751,897	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - Bersih					336,782,888	Other charges - Net
LABA SEBELUM BEBAK PAJAK PENGHASILAN					336,782,888	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN					130,034,886	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH					466,817,774	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	156,173,912,544	54,829,786,992	100,798,512,034		311,802,211,570	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	76,250,531,057	17,052,674,847	50,945,939,687		144,249,145,591	Segment liabilities
Pengeluaran modal	79,923,381,490	37,144,097,771	49,852,572,347		166,920,051,608	Capital expenditures
Penyusutan	405,648,171	120,951,302	441,410,392		968,009,865	Depreciation

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30 Juni 2024	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	June 30, 2024
Penjualan eksternal - bersih	78,222,337,911	10,790,245,602	45,899,594,679	-	134,912,178,192	External sales - net
Penjualan antar segmen	5,722,706,101	1,214,973,788	-	(6,937,679,889)	-	Intersegment sales
PENJUALAN BERSIH	83,945,044,012	12,005,219,390	45,899,594,679	(6,937,679,889)	134,912,178,192	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	60,553,874,080	8,100,163,321	28,931,173,282	(6,937,679,889)	90,647,530,794	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	24,489,823,937	2,902,350,855	13,986,028,030	-	41,378,202,822	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	(1,098,654,005)	1,002,705,214	2,982,393,367	-	2,886,444,576	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga					51,338,630	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap					95,716,458	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa					-	Rent income
Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama					-	Equity in net income of joint venture entity
Denda pajak					-	Tax penalties
Rugi selisih kurs - bersih					1,379,208,082	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan					(3,598,076,472)	Financing expenses
Lain-lain bersih					561,396,016	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - Bersih					1,376,027,290	Other expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					1,376,027,290	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					-	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH					1,376,027,290	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	218,941,921,173	30,201,566,012	128,471,555,677		377,615,042,862	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	120,148,789,232	16,573,717,677	70,501,353,888		207,223,860,797	Segment liabilities
Pengeluaran modal	55,862,409	142,276,637	198,182,587		396,321,633	Capital expenditures
Penyusutan	439,354,172	132,410,454	615,496,586		1,187,261,212	Depreciation

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

	Jun 30, 2025		Dec 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Kas tunai	594,591,267	594,591,267	588,321,265	588,321,265
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas di bank dan deposito	9,221,257,539	9,221,257,539	18,537,733,363	18,537,733,363
Piutang usaha - bersih	54,743,354,303	54,743,354,303	39,505,258,472	39,505,258,472
Piutang lain-lain - bersih	12,384,319,873	12,384,319,873	15,747,647,648	15,747,647,648
Aset lancar lainnya - deposito	-	-	-	-
Total Aset Keuangan	76,943,522,982	76,943,522,982	74,378,960,748	74,378,960,748
Liabilitas Keuangan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang usaha	36,305,978,963	36,305,978,963	28,198,142,130	28,198,142,130
Utang lain-lain	24,767,715,655	24,767,715,655	8,328,092,105	8,328,092,105
Beban masih harus dibayar	950,674,529	950,674,529	10,179,870,504	10,179,870,504
Pinjaman jangka pendek	96,114,343,579	96,114,343,579	92,690,314,756	92,690,314,756
Liabilitas sewa	-	-	4,650,044,824	4,650,044,824
Liabilitas pembiayaan konsumen	464,224,511	464,224,511	588,679,534	588,679,534
Total Liabilitas Keuangan	158,602,937,237	158,602,937,237	144,635,143,853	144,635,143,853

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments:

	Jun 30, 2025		Dec 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets				
Cash on hand	594,591,267	594,591,267	588,321,265	588,321,265
At amortized cost				
Cash in bank and time deposit	9,221,257,539	9,221,257,539	18,537,733,363	18,537,733,363
Trade receivables - net	54,743,354,303	54,743,354,303	39,505,258,472	39,505,258,472
Other receivables - net	12,384,319,873	12,384,319,873	15,747,647,648	15,747,647,648
Other current assets - deposit	-	-	-	-
Total Financial Assets	76,943,522,982	76,943,522,982	74,378,960,748	74,378,960,748
Financial Liabilities				
At amortized cost				
Trade payables	36,305,978,963	36,305,978,963	28,198,142,130	28,198,142,130
Other payables	24,767,715,655	24,767,715,655	8,328,092,105	8,328,092,105
Accrued expenses	950,674,529	950,674,529	10,179,870,504	10,179,870,504
Short-term bank loans	96,114,343,579	96,114,343,579	92,690,314,756	92,690,314,756
Lease liabilities	-	-	4,650,044,824	4,650,044,824
Consumer finance liabilities	464,224,511	464,224,511	588,679,534	588,679,534
Total Financial Liabilities	158,602,937,237	158,602,937,237	144,635,143,853	144,635,143,853

Based on PSAK No. 113, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, other current assets-deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Aset dan liabilitas keuangan jangka Panjang lainnya:

- Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

Other long-term financial assets and liabilities:

- Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi telah merevisi dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables, and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term bank loans, long-term bank loans, and other loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, and the balances with related parties.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except for cash that exceeds credit risk. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	
Kas di bank dan setara kas	9,815,848,806	18,537,733,363	<i>Cash in bank and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	54,743,354,303	39,505,258,472	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	12,384,319,873	15,747,647,648	<i>Other receivables - net</i>
Aset lancar lainnya - deposito	-	-	<i>Other current assest - deposit</i>
Total	76,943,522,982	73,790,639,483	Total

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar and Euro on certain Costs related to purchase of materials and goods, Cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Jun 30, 2025		Dec 31, 2024		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	-	-	125,045	2,020,975,836	US Dollar
Euro	-	-	55,795	940,210,695	Euro
Total aset					Total assets
Dolar AS	-	-	125,045	2,020,975,836	US Dollar
Euro	-	-	55,795	940,210,695	Euro
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar AS	622,516	10,105,297,358	1,036,395	16,750,206,778	US Dollar
Euro	402,155	7,573,910,242	335,434	5,652,391,931	Euro
Utang usaha					Trade payables
Euro	-	-	10,615	184,089,325	US Dollar
Dolar AS	222,433	3,610,755,538	-	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	711	9,062,749	-	-	SG Dollar
Yen Jepang	-	-	24,655	2,523,700	
Total liabilitas					Total liabilities
Dolar AS	844,949	13,716,052,896	1,036,395	16,750,206,778	US Dollar
Euro	402,155	7,573,910,242	346,049	5,836,481,256	Euro
Dolar Singapura	711	9,062,749	-	-	SG Dollar
Yen Jepang	-	-	24,655	2,523,700	Japanese Yen
Liabilitas - Bersih					Liabilities
Dolar AS	(844,949)	(13,716,052,896)	(911,350)	(14,729,230,942)	US Dollar
Euro	(402,155)	(7,573,910,242)	(290,254)	(4,896,270,561)	Euro
Dolar Siangapura	(711)	(9,062,749)	-	-	SG Dollar
Yen Jepang	-	-	(24,655)	(2,523,700)	Japanese Yen
Total		(21,299,025,887)		(19,628,025,203)	Total

Jika Rupiah melemah/menguat 3% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp528 Juta dan Rp130 Juta.

If Rupiah weakened/strengthened by 3% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been lower/higher by approximately Rp528 million and Rp130 million, respectively.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Grup khususnya berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9,25% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Oleh sebab itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Grup juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are nominated in Rupiah and have interest rates at 9.25% as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The Group is therefore exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

The Group is also obligated to monitor on a periodic basis the use of working capital to be

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaruan posisi jumlah pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp84 juta dan Rp37 juta lebih rendah/tinggi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Grup. Grup telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Grup yang dikelolanya. Sementara itu, Grup juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan dan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

e. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal

more effective and have the most efficient capital Cost. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.

The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment redemption consideration, renewal of existing positions, and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in US Dollars.

As of December 31, 2024 and 2023, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about Rp84 million and Rp37 million lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash-to-cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with management's policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).

e. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that its capital ratio is

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
serta Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And For the 6 Month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

always healthy in order to support its business performance and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan, dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Grup. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas (EBITDA).

For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital net as of December 31, 2024 and December 31, 2023 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation, and amortization (EBITDA) have become important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources (EBITDA).

EBITDA Grup adalah sebagai berikut:

The Group's EBITDA were as follows:

	<u>Jun 30, 2025</u>	<u>Jun 30, 2024</u>	
Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan	336,782,888	1,376,027,290	<i>Earning before interest and tax</i>
Penyusutan dan amortisasi	968,009,865	1,187,261,212	<i>Depreciation and amortization</i>
EBITDA	<u>1,304,792,753</u>	<u>2,563,288,502</u>	<i>EBITDA</i>

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 80 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2025.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 80 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on July 29, 2025.